

Tanamkan Nilai Pancasila, Perkuat NKRI

WONOSARI (KR) - Pimpinan (PC) Fatayat NU Gunungkidul dilantik di aula di Pusat Layanan Terpadu Haji dan Umrah (PLTHU) Kantor Kementerian Agama (Kemenag), Minggu (21/8). Dalam kesempatan tersebut Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar mewakili bupati menyampaikan selamat dan memberikan apresiasi peran Fatayat. Baik dalam ikut menanamkan nilai-nilai Pancasila maupun memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). "Nilai Pancasila harus terus pegang teguh dan diaktualisasikan dalam lingkup keluarga maupun sosial masyarakat," kata Iskandar.



KR-Dedy EW

Pelantikan Fatayat Gunungkidul.

Kegiatan dihadiri Ketua PCNU Gunungkidul H Saiban Nuroni MA dan undangan. Sementara Ketua Tanfidziyah PCNU Gunungkidul H Saiban Nuroni MA memberikan motivasi kepada Fatayat Gunungkidul dalam berjuang. Sehingga Fatayat NU harus berjuang baik dengan ada fasilitas atau tidak. Pada satu titik, ne-

gara akan mendapatkan ancaman. NKRI adalah harga mati. " Terdapat tiga kata kunci dalam pelantikan ini, yaitu relasi, sinergi, dan moderasi. Fatayat bersama banom NU sebaiknya bersama-sama menunjukkan kebesaran dan kemanfaatan NU," ujar Saiban Nuroni.

(Ded)

DALAM SEPEKAN TERAKHIR

Harga Telur Tembus Rp 30 Ribu

WONOSARI (KR) - Harga telur mengalami kenaikan di sejumlah di pasar-pasar Kabupaten Gunungkidul. Dari pantauan Dinas Perdagangan setempat harga telur yang sebelumnya dalam kisaran Rp 20 ribu meningkat menjadi Rp 30 ribu per kilogram.

Kepala Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan (Disdag) Gunungkidul, Hartini membenarkan jika harga telur ayam ras saat ini kembali tinggi. "Harga tersebut kami ketahui berdasarkan hasil pantauan terkini di sejumlah pasar tradisional," katanya Senin (22/8).

Terdapat sejumlah faktor yang dinilai menjadi penyebab naiknya harga telur ayam tersebut.

Salah satunya karena bertepatan dengan waktu pencairan bantuan sosial (bansos) untuk penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

Bansos yang diberikan juga berupa sejumlah bahan pokok (bapok) salah satu-

nya telur ayam. Turunnya bantuan tersebut membuat permintaan telur ayam meningkat. Tingginya permintaan menyebabkan harga juga ikut naik. Meski demikian, pihaknya memastikan distribusi dan pasokan telur ayam ras masih tetap aman. "Setiap pencairan (bantuan) PKH, ada beberapa komoditas bapok yang mengalami kenaikan," ujarnya.

Salah satu pedagang Pasar Argosari Wonosari Sri Sugiyartj mengaku menjual harga telur ayam ras Rp 29 ribu per kg karena harga kulakan juga naik. Menurutnya, kenaikan harga telur ayam ras sudah terjadi dalam sepekan terakhir. Kenaikan harga telur dipicu karena permintaan tinggi dan ketersediaan (stok) tidak seimbang dengan permintaan pasar. "Meskipun tidak terjadi kelangkaan tapi persediaan menipis, lantaran distribusi dengan permintaan pasar tidak seimbang," terangnya.

(Bmp)

3 PERWIRA POLRES DIGANTI

AKP Antonius Purwanto Kasatlantas Gunungkidul



KR-Bambang Purwanto

Sertijab 3 perwira Polres Gunungkidul.

WONOSARI (KR) - Tiga jabatan Kepolisian Resor (Polres) Gunungkidul berpangkat perwira diganti Senin (22/8) kemarin. Upacara serah terima jabatan disaksikan Kapolres, AKBP Edy Bagus Sumantri. Dihadiri Widia Mustikaningrum S Sos, para Kabag, Kasat dan Kapolsek se Gunungkidul. Ke-3 perwira dimutasi tersebut yakni Kabag

Log, Kabag Ops, dan Kasat Lantas.

Pejabat lama Kabag Log kini dijabat Kopol Sunarto. Kabag Ops kini dijabat Kopol Neko Budi Andoyo semula Kapolsek Bulaksumur, Yogyakarta. Sedangkan Kasat Lantas Gunungkidul dari pejabat lama AKP Martinus Griavinto Sakti, SIK diganti AKP Antonius Purwanto jabatan lama, Kasatlantas

Polres Kulonprogo. Pejabat lama AKP Martinus Griavinto Sakti, SIK dialihgtaskan ke Ditlantas Polda DIY.

Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri dalam sambutannya menyatakan bahwa mutasi jabatan merupakan suatu proses untuk keberlangsungan organisasi sekaligus wujud dinamika organisasi untuk menghadapi tantangan tugas, serta tuntutan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kinerja kepolisian. Mutasi jabatan adalah yang umum terjadi dalam sebuah institusi.

"Hal ini merupakan upaya penyegaran kepemimpinan, serta promosi yang berkesinambungan guna memantapkan pengalaman jabatan. " Menurut Dani, ketiga je-

(Bmp)

DPRD, SISA WAKTU 2 TAHUN

Pembenahan Menuju Kulonprogo Cepat Pulih

PENGASIH (KR) - DPRD Kabupaten Kulonprogo berharap pandemi segera usai, sehingga bisa langsung bangkit menyelesaikan sesuai tupoksi yang dimiliki baik membentuk peraturan daerah, fungsi penganggaran, ataupun fungsi pengawasan.

"Sehingga terhadap sisa dua tahun masa periodisasi 2019-2024, DPRD harus lebih bersemangat melakukan pembenahan menuju Kulonprogo pulih lebih cepat bangkit lebih kuat," ujar Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE, Senin (22/8).

Kita, jelas Akhid, sampai 2025 dipimpin pejabat bupati, kinerja lembaga DPRD tentu lebih be-



KR-Widiastuti

Akhid Nuryati

rat, karena fungsi pejabat bupati tidak seperti ketika mempunyai bupati dan wakil bupati definitif. "Tentunya ada pembatasan kewenangan, sumber daya manusia (SDM)-nya dari dua menjadi satu. Ini ada beberapa hal yang tidak bisa dilakukan seperti

layaknya bupati dan wabup definitif," ucapnya.

Menurut Akhid, pekerjaan rumah (PR) Kabupaten Kulonprogo terberat adalah angka kemiskinan yang masih tinggi yakni 18,38 persen, terbawah di DIY dan DIY di bawah rata-rata nasional.

"Meskipun menurunkan angka kemiskinan sudah sangat sulit, kalau kemudian warga Kulonprogo tidak seperti yang disampaikan Presiden atau Ketua DPR RI bahwa memperkuat sinergi dan bergotong royong untuk membangun dan mengelola potensi Kulonprogo, industrialisasi wajib, membangkitkan perekonomian di sisi UMKM dan koperasi," tambahnya.

(Wid)

BERTEPATAN PENYELENGGARAAN PEMILU

Pilur Serentak Berpotensi Ditunda

WONOSARI (KR) - Rencana pelaksanaan Pemilihan Lurah (Pilur) serentak gelombang ketiga di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2024 mendatang, kemungkinan ditunda atau mundur dari jadwal. Hal tersebut dilakukan karena pada tahun tersebut, bertepatan dengan diselenggarakan pemilihan Presiden Wakil Presiden, anggota legislatif dari tingkat kabupaten sampai pusat, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan bahkan Pemilihan Kepala Daerah.

Kepala Bidang Bina Administrasi dan Aparatur Pemerintah Kalurahan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan, Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Gunungkidul, Kriswanto-ro, mengatakan sesuai dengan pemetaan gelombang yang dilakukan sejak awal memang tahun 2024 mendatang Gunungkidul masuk dalam kategori penyelenggara Pilur serentak. Terdapat 30 kalurahan di Gunungkidul yang akan menyelenggarakan pemilihan.

"Lantaran pada tahun

2024 merupakan tahun politik dan akan digelar Pemilu, Pilpres hingga Pilkada di awal tahun dan menjelang akhir tahun, maka Pilur berpotensi ditunda," ungkapnya, kemarin.

Wacana mengenai penundaan Pilur memang sudah muncul, namun mengenai kepastiannya pihaknya belum mengetahuinya sebab proses masih sangat panjang. Tahun ini dan tahun depan tampaknya tahapan-tahapan Pilur juga belum dimulai. "Jika memang benar akan ada penun-

daan dan penyelenggaraannya pada tahun 2025 mendatang, maka pada tahun tersebut akan terdapat 56 Kalurahan yang menyelenggarakan pemilihan lurah serentak," ungkapnya.

Tentunya, setelah ada kepastian dari pemerintah pusat dinas ini akan berkoordinasi dengan OPD lainnya sebagai persiapan dan lain sebagainya. "Kami masih menunggu kepastian dari pusat," imbuhnya.

Jika nanti pelaksanaan pilur ditunda hingga tahun 2025, maka jumlah

kalurahan yang akan menyelenggarakan hampir sama dengan tahun lalu.

Pada tahun 2021 lalu, jumlah lokasi pilur ada 58 kalurahan. Sedangkan sampai tahun 2025 akan ada 56 kalurahan. Terkait evaluasi pelaksanaan pilur serentak tahun lalu semuanya berjalan aman dan tertib sesuai rencana yang ditetapkan.

Mulai dari tingkat partisipasi pemilih, maupun konflik akibat Pilur dinyatakan tidak ada kejadian. Keberhasilan penyelenggaraan Pilur tersebut tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung pagelaran pesta demokrasi tingkat Kalurahan tersebut sehingga fapat dapat berjalan lancar. "Dari data kami, Pilur berjalan lancar," terangnya.

(Bmp)

HANYAAKAN DIPILIH 3 NAMA

9 Calon Kepala OPD Selesai Tes Kesehatan

WONOSARI (KR) - Sembilan peserta lelang jabatan yang lulus masuk tiga besar sudah selesai menjalani test kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari. Para calon kepala dinas tersebut sudah menyelesaikan seluruh proses seleksi, dari uji kompetensi, membuat makalah, uji gagasan dan penelusuran rekam jejak. Mereka tinggal menunggu keputusan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. Bupati Gunungkidul akan memilih satu dari tiga nama di masing-masing organisasi pe-rangkat daerah (OPD). Se-luruh hasil seleksi dan

test kesehatan sudah dilaporkan ke Bupati. "Artinya dari 9 pelamar yang lulus hanya akan dipilih 3 orang untuk dilantik setelah mendapatkan rekomendasi Komisi Aparatur Sipil Negara," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Iskandar SIP MPA, Senin (22/8).

Lelang jabatan untuk mengisi tiga formasi kepala organisasi perangkat daerah (OPD) diikuti 22 peserta. Adapun yang lulus 9 orang, masing-masing OPD tiga orang. Pelamar Kepala Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan yang lolos 3 besar, Arif Kuncahyo SIP, Jatmiko Sutopo ST MTdan Kisworo Spd MPd. Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Tenaga Kerja, Jarot Hadiadmojo SIP MSI, Purwono Sulistyohadi SP MP dan Supartono ST MT dan Kepala Dinas Lingku-ngan Hidup, Antonius Hary Sukmono ST, M Johan Wijayanto SSI MSI dan Putro Sapto Wahyono SIP MT. "Kami tinggal menunggu keputusan bupati dan dilanjutkan pelantikan yang terpilih sebagai kepala OPD," tambahnya.

(Ewi)

Penggunaan Pupuk Tak Berimbang Picu Tanah Kritis

SENTOLO (KR) - Metode pemupukan berimbang dengan pola 5:3:2 diyakini bisa mengatasi krisis tanah yang ditandai dengan degradasi unsur hara. Langkah tersebut perlu dilakukan mengingat krisis tanah terjadi hampir di seluruh lahan pertanian termasuk di Kabupaten Kulonprogo.

"Krisis tanah terjadi disebabkan oleh pola pemupukan tidak seimbang. Akibatnya produktivitas pertanian stagnan bahkan lama kelamaan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut kami mengenalkan metode pemupukan berimbang dengan pola 5:3:2. Yaitu 500 pupuk organik, 300 NPK dan 200 urea perhektare," kata Staf Perwakilan Daerah Penjualan (SPDP) Petrokimia Gresik, DIY, Dani Tambunan saat One Day Promotion (ODP) di Kalurahan Tuksono, Kapane-won Sento-lo, kemarin. Menurut Dani, ketiga je-

nis pupuk tersebut harus diinput ke tanah agar dampak penggunaan pupuk kimia bisa tereduksi, sehingga tanah tidak menjadi jenuh dan kurang maksimal untuk bercocok tanam.

PT Petrokimia Gresik anggota Holding Pupuk Indonesia mencoba intens memberikan pemahaman kepada masyarakat petani tentang penggunaan pupuk berimbang.

"Solusi agroindustri dalam ODP serentak di 50 kios yang tersebar di 19 provinsi juga berisi tentang keseimbangan penggunaan pupuk. Kami juga menurunkan mobil uji tanah bagi petani yang ingin mengecek kondisi tanahnya. Prinsipnya kami ingin ikut andil memperkuat sektor produksi pertanian dalam negeri di tengah ancaman krisis pangan untuk kebangkitan ekonomi Nasional," tegasnya.

Mengingat pupuk or-



KR-Asrul Sani

Dani Tambunan mensosialisasikan metode pemupukan berimbang.

ganik jenis ZA, SP36 dan Petroganik sudah tidak disubsidi pemerintah dan hanya dua jenis pupuk yang masih disubsidi yakni Urea dan NPK. Padahal, kebutuhan tanah tidak cukup dengan dua jenis pupuk tersebut.

Tentang harga pupuk non subsidi, Dani mengungkapkan kebanyakan petani mengaku tidak salah, asal barangnya ada. "Kulonprogo merupakan salah satu sentra tanaman hortikultura," ungkapnya.

Direktur Operasi dan Produksi Petrokimia Gresik, Digna Jatningsih me-

ngatakan, hasil uji coba di berbagai daerah, semua produk pupuk yang diproduksi terbukti mampu meningkatkan produktivitas pertanian.

"ODP menjadi stimulan bagi petani untuk menggerakkan sektor pertanian dengan pupuk berimbang demi terwujudnya ketahanan pangan nasional," katanya menambahkan pihaknya tidak hanya berupaya membantu memulihkan tanah tapi juga mensosialisasikan tentang pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

(Rul)

'NGONTHEL BARENG' KSOP

Rutin Arisan Hingga Bantu Atasi Banjir

PANJATAN (KR) - Penyuka sepeda onthel atau sepeda kuno selalu menjaga hubungan silaturahmi sekaligus meningkatkan kepedulian sosial baik dengan sesama anggota maupun masyarakat umum khususnya yang membutuhkan bantuan. "Kekompakan bisa terus terjaga dan keberadaan komunitas ini betul-betul dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas," kata tokoh masyarakat dan sesepuh Komunitas Sepeda Onthel Panjatan (KSOP), H Marija ST MT di sela mengikuti acara Ngonthel Bareng Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI dan HUT ke-2 KSOP di Kalurahan/ Kapane-won Panjatan, Ming-

gu (21/8).

Banyak hal positif yang bisa dipetik dari kegiatan KSOP. Selain dengan bersepeda menjaga kesehatan jiwa raga, juga berperan aktif melestarikan kendaraan kuno yang pada masa lalu memiliki sejarah dalam perjuangan kemerdekaan RI. "Belum lagi kegiatan-kegiatan sosial yang telah dilakukan sangat membantu masyarakat yang mengalami kesulitan," ujarnya didampingi anggota KSOP Suradi ST MT.

Ketua KSOP Arinto Tri Atmoko SE mengungkapkan komunitas tersebut terbentuk berawal dari beberapa penyuka sepeda onthel di wilayah Kapane-won Panjatan secara kecil-



KR-Asrul Sani

Marija ST MT (dua kanan) bersama sejumlah tokoh masyarakat Panjatan di antaranya Suradi ST MT (kiri) bersiap ngonthel bareng KSOP.

kecil melakukan kegiatan terbatas. Seiring perjalanan waktu jumlah anggota terus bertambah sehingga dibentuklah KSOP.

Sedangkan Lurah Panjatan, Suhartana mengapresiasi positif kehadiran KSOP lantaran anggota komunitas tersebut selama ini sering ikut memeri-

ahkan setiap ada acara di wilayahnya.

termasuk ikut menyemarakkan Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI. "Komunitas ini bisa merangkul banyak pihak sehingga ikut terlibat kegiatan-kegiatan di Panjatan," jelasnya.

(Rul)